

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

*Blues For Alice* adalah salah satu karya dari Charlie Parker yang bergenre *bebop*. *Bebop* merupakan musik jazz yang bertempo cepat, harmoni yang kompleks, dan loncatan melodi menjadi suatu interval yang sangat penting pada *bebop*. Pada masa swing, hal ini dianggap sesuatu yang salah meskipun digunakan dalam *Non Chord Tone* untuk menghasilkan harmoni tertentu. Musik bebop sangat diwarnai dengan kromatik serta nada-nada disonan, walaupun kerangka harmoninya masih tetap sebagai pola dasar. Cara pengolahan harmoninya luas dan justru estetika improvisasi dari Parker membuktikan bahwa gaya melodinya merupakan harmoni yang dimainkan secara horizontal (melodi dengan ritme melangkah) dan vertikal (melodi dengan ritme memainkan Arpeggio) . Salah satu tokoh musisi jazz *bebop* adalah Charlie Parker sebagai penggagas dan tokoh penting dalam era *bebop*. Selain Charlie Parker, Thelonius Monk dengan gaya piano yang sangat unik juga menjadi pelopor *bebop*, Kenny Clarke pada drum, Bud Powell yang sering disebut sebagai “*father of bebop piano*” serta seorang komposer dan arranger Tadd Dameron (Mundiarso, 2013:11).

Charlie Parker lahir pada tanggal 29 Agustus 1920, di Kansas Amerika. Ayah Charlie Parker bernama Charles Parker, adalah seorang penghibur panggung Afrika-Amerika, dan ibu Charlie Parker Addie Parker, adalah pembantu wanita pribumi Native-American. Charlie pindah bersama orang tuanya ke Kansas City, saat ia berusia tujuh tahun. Pada waktu itu, kota Kansas City menjadi pusat musik Afrika-Amerika yang semarak termasuk *jazz*, *blues*, dan *gospel*. Parker

mulai bekerja di musik regular, pertama dengan Tommy Douglas dan kemudian dengan Buster Smith. Pada saat itu Parker berusaha untuk belajar harmoni dengan pianis Carrie Powell, untuk sebuah langkah mempelajari improvisasi jazz-nya. Pada tahun 1939 Parker melakukan kunjungan pertamanya ke New York, dimana ia sangat dipengaruhi oleh gaya musik dari *Big Apple*. Pada masanya bersama Mcshann, Parker membuat rekaman pertamanya pada tahun 1941. Rekaman awal itu, (termasuk lagu *Billie's Bounce, Jumpin, Blues For Alice and Lonely boy Blues*), membawanya ke perhatian publik jazz yang lebih luas, dan reputasinya sebagai inovator harmonis mulai menyebar (Mundiarso, 2013:11).

Menurut Hubbard (2015:3) dalam tulisannya *Blues for Alice* merupakan karya Charlie Parker pada tahun 1951, yang bergenre swing jazz bebop dimana temponya sangat cepat. Lagu ini adalah variasi dari blues 12 bar yang menggunakan progresi harmoni. Bukan hanya blues dengan akord I, IV dan V, tetapi juga mempunyai banyak perubahan akord dan kesulitan dalam berimprovisasi. Akan tetapi, perubahan tersebut mengandung nuansa harmonis. Progresi akord yang digunakan dalam *Blues For Alice* dikenal sebagai “Blues Parker”, karena genre musik blues 12 bar dengan memakai pola II-V-I mayor dan ii-v-i minor. Dalam lagu *Blues For Alice* dikenal karena progresi akordnya menggunakan modulasi secara kromatis. Progresi akordnya menjadikan *soloist* umumnya menggunakan improvisasi dengan Horizontal (dengan menggunakan scale/nada melangkah), vertikal (dengan Arpeggio/nada melompat), variasi dan improvisasi lebih meluas. Tujuan penulis membawa lagu *Blues For Alice* karya Charlie Parker karena beberapa teknik improvisasi yang bisa diambil seperti *fell Swing*, triol, arpeggio kemudian penulis bisa menggunakan pada lagu lain. Hal ini juga dibuktikan banyaknya musisi dunia memainkan ulang lagu *Blues For Alice* pada album maupun konser solo mereka di antaranya Med Flory, Meguel Zenon, Ustin Vickrey and James Suggs, *Governor's School for the Arts*.

Menurut Hummer Smith dalam bukunya *In Session with in Charlie Parker* karya Charlie Parker dapat dianalisis dengan teknik pola *chord tone*, *passing tone*, dan *neighbour tone* (Smith, 2017:3). Untuk mengatasi kesulitan penulis dalam memainkan lagu *Blues For Alice* karya Charlie Parker dan menganalisisnya ditinjau dari pola *chord tone* (CT), *non chord tone* (NCT), dan *chromatic non chord tone* (CNCT).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penyajian improvisasi oleh Charlie Parker pada lagu *Blues For Alice*?
2. Bagaimanakah teknik improvisasi *Blues For Alice* karya Charlie Parker pada variasi I?
3. Bagaimanakah aplikasi teknik improvisasi *Blues For Alice* karya Charlie Parker pada variasi I?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada lagu *Blues For Alice* karya Charlie Parker adalah sebagai berikut:

1. Supaya penulis bisa mengetahui cara penyajian improvisasi karya Charlie Parker pada lagu *Blues For Alice*.
2. Supaya penulis bisa mengetahui teknik improvisasi *Blues For Alice* karya Charlie Parker
3. supaya penulis bisa mengetahui dan memainkan teknik improvisasi *Blues For Alice* karya Charlie Parker pada lagu lain.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam berbagai hal, antara lain sebagai berikut

:

1. Sebagai informasi tentang teknik-teknik penyajian improvisasi *Blues For Alice* karya Charlie Parker.
2. Sebagai referensi tentang teknik improvisasi *Blues For Alice* karya Charlie Parker yang dilihat dari pola *chord tone* (CT), *non chord tone* (NCT), dan *chromatic non chord tone* (CNCT).
3. Untuk membuka cara pandang yang lebih luas tentang teknik penyajian improvisasi saxophone dari pola *chord tone* (CT), *non chord tone* (NCT), dan *chromatic non chord tone* (CNCT).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Penyajian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 2012 ) yang dituliskan oleh Ebita Setiawan penyajian diartikan: 1. proses, cara, perbuatan menyajikan; 2. Pengaturan penampilan; 3. Cara menyampaikan pemberitaan karangan, makalah, dan sebagainya.

Menurut Van Zijl (2014:35) Penyajian diuraikan sebagai berikut:

*To this end, performers were asked to play a musical phrase in response to three different instruction focus on technique, focus expressivity, focus on experience emotions. Amount, speed, acceleration, and smoothness of performers movements, both overall and for individual body parts, as well as body posture, were subsequently compared across conditions. In addition, the effect of performance duration on the movement and postural characteristics was investigated.*

Artinya, Van Zijl menjelaskan teori penyajian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemain terhadap gerakan emosi, dan karakteristik postural. Untuk tujuan ini, para pemain diminta untuk memainkan frase musik sebagai tanggapan atas tiga instruksi yang berbeda yang berfokus pada teknik, fokus pada ekspresivitas, fokus pada pengalaman emosi. Jumlah, kecepatan, akselerasi, dan kelancaran pergerakan pemain, baik secara keseluruhan maupun untuk bagian tubuh individu, seperti postur tubuh. Selain itu, efek durasi kinerja pada gerakan dan karakteristik postural juga diperhatikan.

## **2.2 Teori Analisa**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) yang dituliskan oleh Ebita Setiawan, analisa atau analisis dapat diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab-musabab, serta duduk perkaranya. Menurut William Christ, et, al (dalam Simanjuntak, 2012: 9) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Material and Structure of Music* mengatakan:

*Analysis, can be a useful tool for performance and conductors in providing rational bases for the decision-making and interpretation that are essential parts of musical performance. Furthermore, analysis provides guidelines for stylistic interpretation and comparison, as well as for the exploration of music old and new, by ear or by score study-guidelines that can and should be essential tools for informed musician.*

Analisis dapat menjadi alat yang berguna untuk pemain dan konduktor dalam memberikan dasar yang rasional pada pengambilan keputusan dan interpretasi yang merupakan bagian dari pertunjukan musik. Selanjutnya, analisis menyediakan pedoman untuk interpretasi gaya dan perbandingan, serta untuk mengeksplorasi musik lama dan baru, melalui pendengaran

atau pedoman studi melalui partitur yang bisa dan seharusnya menjadi perangkat informasi yang esensial bagi musisi.

Selanjutnya, William Christ mengatakan bahwa salah satu fungsi utama analisis adalah harus dapat menyediakan prinsip bagi musisi agar mampu menginterpretasikan sebuah pertunjukan; analisis seharusnya menghasilkan pemahaman akan unsur yang membentuk materi/bagian komposisi dan prosesnya serta keterkaitan antara bagian-bagian komposisi tersebut.

### **2.3 Teori Analisis Improvisasi Charlie Parker Pada Lagu *Blues For Alice***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 2008 ) improvisasi adalah: 1. Melakukan sesuatu (berpidato, membawakan puisi, dsb) tanpa persiapan lebih dahulu. 2. Mengembangkan mutu ke arah yang lebih baik.

Menurut Hammer Smith dalam bukunya *In Session with Charlie Parker*, mengatakan:

*It will help us enormously in our appraisal of Parker's playing if we can gain insight into how his no choices function within the melodic line.*

*To illustrate this, we will examine there extracts in the following terms:*

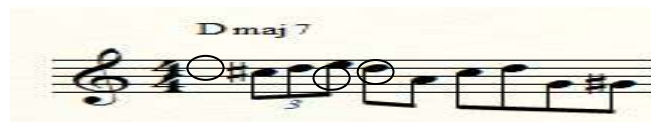
- 1. Chord notes \_\_the 1,3,5,7,of the chord*
- 2. Passing notes \_\_a not or notes that pass between two chord notes*
- 3. Neighbour notes \_\_the four notes which are a tone and semi-tone above and below a chord note.*

Dalam terjemahan bebas menurut kamus terjemahan bahasa Inggris – Indonesia (2005):  
“Ini akan sangat membantu dalam menilai permainan Parker jika bisa mengetahui bagaimana di luar dari nada akord berfungsi dalam garis melodi:

1. Nada-nada akord yakni 1,3,5,7 dari akord tersebut. Contoh akord C dengan nada akordnya: C-E-G-B.

2. Nada-nada lintas, yakni satu atau lebih di antara nada-nada dua akord.
3. Nada-nada tetangga, yakni 1/4 nada, setengah atau satu laras nada di atas atau di bawah sebuah nada akord.

Berikut ini adalah contoh nada-nada akord atau *Chord Tone* dari akord Dmaj7 :



Gambar 2.3.1 Nada Akord Dmaj7  
(Rewrite : Penulis)

Gambar di atas adalah bar ke-13 dari solo improvisasi Charlie Parker (C#, D, E, D, A, C#, dst) pada akord Dmaj7 ( D,F#,A,C#). Gambar melodi yang dilingkari di atas menunjukkan nada D,A,C# merupakan nada-nada yang terdapat dalam akord D mayor disebut *Chord Tone*.

Berikut ini adalah contoh nada-nada lintas atau *Passing Tone* dari akord Em7 :



Gambar 2.3.2 Nada Akord Em7  
(Rewrite: Penulis)

Pada gambar di atas merupakan bar ke-21 solo improvisasi Charlie Parker (G, A, G, F#, E, A, E) pada akord Em7 ( E,G,B,D). Nada A yang dilingkari berada diantara nada akord sebagai nada lintas dengan catatan sebatas lewat yang disebut *Passing tone*.

Berikut ini adalah contoh nada-nada tetangga atau *Neighbour tone* dari akord A7 :



Gambar 2.3.3 Nada Akord Dmaj7  
(*Rewrite: Penulis*)

Pada gambar di atas merupakan birama ke-22 solo improvisasi Charlie Parker (C, C#, D#, E, G, C#, D dst) pada akord A7 (A,C#,E,G). nada yang dilingkari (D#,C,A#) merupakan nada tetangga dari nada yang berdekatan dengan nada harmonis yang disebut *Neighbour notes*.

Untuk memudahkan penulis menganalisis dan memainkan improvisasi Charlie Parker pada lagu *Blues For Alice*, penulis menganalisis dari pola *Chord Tone*, *Non Chord Tone*, dan *Chromatic Non Chord Tone* (Anna Butterworth : 2002 : 205).

### 2.3.1 *Chord Tone (CT)*

*Chord tone* merupakan kumpulan nada/not yang membentuk suatu rangkaian harmoni. Misalnya tangga nada C mayor ( C-D-E-F-G-E-B-C), dengan nada akordnya dari CM7 adalah C-E-G-B. Cm7 = C-Eb-G-Bb, Cm7-5 = C-Eb-Gb-Bb. Fungsi *chord* ialah untuk mengiringi suatu melodi, baik melodi dari instrumen ataupun melodi yang keluar dari mulut orang ketika bernyanyi.





Gambar 2.3.4 Nada Akord D,C#7b5, dan F#7  
(Rewrite: Penulis)

Pada gambar di atas, pada birama ke-13 terdapat akord D mayor dan ke-14 C#7b5 dan f#7 improvisasi dari *Blues For Alice*. Nada akord yang dilingkari (C#,D,D,A,D) pada akord D, (B,C#,E) pada akord C#7b5, (F#) pada akord F# merupakan bagian dari nada-nada dari akord tersebut.

### 2.3.2 *Non chord Tone (NCT)*

*Non chord tone* atau (*passing tone*) adalah dimana garis melodinya ada penambahan nada-nada di luar dari akord tersebut. Contohnya : D-F-A *non chord tone* dari *cord tone* CM7 (C-E-G-B), A-C-E *non chord tone* dari *cord tone* Gm7-5 (G-Bb-Db-F). *Non chord tone* berfungsi sebagai nada-nada untuk menghiasi suatu melodi atau karya sehingga musik tersebut indah. *Passing tone* ada dibagi dua yaitu *unaccented passing tone* dan *accented passing tone*.

#### 2.3.2.1 *Unaccented passing tone*

*Unaccented passing tone* adalah nada yang melintas terletak di antara nada harmonis, menyemarakkan nada tersebut dengan gerakan yang indah. Pergerakan garis bisa ke arah manapun dan dibagian tekstur apapun, dan jatuh pada *up-beat* (Butterworth, 2002:205).

Contoh:



Gambar 2.3.5 Nada Akord D mayor  
(*Rewrite: Penulis*)

Gambar di atas merupakan improvisasi Charlie Parker pada birama ke-25 pada akord D mayor. Nada yang dilingkari (D#) menunjukkan nada tetangga atau *Unaccented passing tone* dari D mayor.

### 2.3.2.2 *Accented Passing Tone*

*Accented passing tone* adalah nada aksen yang memiliki fungsi sebagai sebatas melewati dan menuju nada akord, tetapi jatuh pada *down-beat* atau birama pertama, dan bergerak selangkah demi selangkah menuju nada harmonis pada irama yang lebih lemah atau sebagian irama bar (Butterworth, 2002:205).

Contoh :



Gambar 2.3.6 Nada Akord dari F#m7  
(*Rewrite: Penulis*)

Gambar diatas merupakan improvisasi Charlie Parker pada birama ke-32 akord F#m7. Nada yang dilingkari (A) pada gambar diatas menunjukkan nada lintas atau *Accented Passing Tone* pada akord tersebut.

### 2.3.3 *Chromatic Non Chord Tone*

*Chromatic non chord tone (Neighbour notes)* merupakan nada yang dapat dihias dengan melodi secara kromatis, bisa menciptakan improvisasi yang lebih halus dan ekspresif (Butterworth,2002:211).



Gambar 2.3.8 Improvisasi birama ke-22 oleh Charlie Parker  
(*Rewrite: Penulis*)

Pada gambar melodi di atas merupakan improvisasi Charlie Parker pada birama ke-22 pada akord A7, terdapat nada D# dan A# yang dilingkari dimana D# diantara nada C# dan E, nada A# diantara nada A dan B, maka dengan itu D# dan A# disebut *chromatic non chord tone*.

## 2.4 Penyajian *Blues For Alice* Oleh Beberapa Pemain Saxophone

Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa pemain saksofon yang memainkan lagu *Blues For Alice* karya Charlie Parker yang diunggah di *youtube* dan *google*. Berikut beberapa pemain saksofon dari seluruh penjuru dunia yang memainkan lagu *Blues For Alice* karya Charlie Parker.

### 2.4.1 Med Flory

Med flory adalah seorang *saxophonist* dan juga seorang aktor yang dikenal dengan The Nutty Professor, lahir 27 agustus 1926 di Logansport, Indiana, AS sebagai nama lengkapnya Meredith Irwin Flory. Karya alto saxophone dan klarinetnya sangat dipengaruhi oleh genre musik bebop klasik, terutama permainan Charlie Parker, meskipun dia tidak secara langsung meniru gaya Charlie Parker (Son, 2017:17). Med Flory mengaransemen lagu *Blues For Alice*

dengan instrumen saxophone alto, tenor, dan bariton dengan iringan piano, bass, dan drum. Dari aransemen Med Flory, ritme-ritme dan melodi pada lagu aslinya tidak ada perubahan, melainkan menambahkan instrumen saxophone alto, tenor, dan bariton sebagai pengiring harmoni dari melodi utama tanpa improvisasi, sehingga penulis bisa membawakan tema lagu tersebut untuk ansambel tiup.

#### **2.4.2 Miguel Zenon**

Miguel Zenon lahir dan dibesarkan di San Juan, Puerto Riko, Zenón belajar saksofon klasik di Escuela Libre de Música di Puerto Riko sebelum menerima gelar sarjana di Studi Jazz dari Berklee College of Music, dan gelar master di Pertunjukan Jazz di Manhattan School of Music. Secara luas Zenon dianggap sebagai salah satu pemain saksofon terkenal dan sangat berpengaruh pada generasi lainnya. Dia juga telah mengembangkan suara unik sebagai komposer dan sebagai konseptualis, memusatkan upayanya untuk menyempurnakan perpaduan antara Musik Folkloric Amerika Latin dan Jazz (Wigo, 2016:17).

Miguel Zenon membawakan *Blues For Alice* dalam sebuah pertunjukan *Jam sessions* desember 2014, dan dipublikasikan 3 Januari 2015 dengan format trio saxophone yang diiringi oleh band. Dari analisis penulis, Miguel Zenon membawa lagu *Blues For Alice* dengan gaya dan karakter sendiri pada saat improvisasi tanpa merubah melodi tema. Gaya dan karakter Miguel Zenon dalam membawa lagu tersebut mengarah ke jazz modern, walaupun Zenon memainkan dengan teknik *feel swing*. Sedangkan Charlie Parker dalam membawa lagunya dengan genre jazz tradisional.



Gambar 2.4.2 Miguel Zenon  
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=mLn8pDD2928>)

### 2.4.3 Ustin Vickrey dan James Suggs

Ustin Vickrey dan James Suggs menampilkan "*Blues For Alice*" untuk "Bird & Diz" di Palladium Side Door untuk Festival Jazz St. Pete, 2016. Austin Vickrey pada alto saxophone, James Suggs pada terompet, dan diiringi oleh band dengan formasi Tony Casetllano Jr pada piano, Billy Pillucere pada bass, Joe Renda pada drum. Dari analisis penulis, dalam pembawaan lagu *blues for alice* antara Parker dengan Ustin Vickrey dan James Suggs hampir sama, kesamaan tersebut pada format instrumen. Pada saat improvisasi Ustin Vickrey dan James Suggs bahasa genre bebopnya jelas sehingga melodi dan ritmenya berpadu pada pengiring dan pendengar bisa merasakan bahwa apa yang dimainkan Ustin Vickrey dan James Suggs pada saat improvisasi jelas jazz tradisonal.



Gambar 2.4.3 Ustin Vickrey dan James Suggs  
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=mLn8pDD2928>)

#### 2.4.4 Governor's School for the Arts

Jacob Barritt (trombone) dan Caleb Course (tenor saxophone) adalah mahasiswa dari Sekolah Tinggi Seni Virginia. Membawa lagu "*Blues for Alice*" Charlie Parker sebagai bagian dari resital senior Sekolah Tinggi Seni Virginia. Jacob dan Caleb diiringi oleh siswa GSA Jake Fultz (bass), Nick Corbin (gitar) dan Zack Fields (drum). Pertunjukan diadakan pada tanggal 1 Juni 2013 di *First Baptist Church of Norfolk* di Norfolk Virginia, sekaligus direkam dengan Panasonic HDC TM700, mikrofon Zoom H2. Audio dan video disinkronkan menggunakan Sony Vegas Home Studio Platinum 11. Perbedaan pembawaan lagu dari Charlie Parker dilihat dari format instrumennya, mereka membawa lagu tersebut dengan instrumen berbeda seperti trombon dan saxophone tenor, sedangkan Parker dengan trompet dan saxophone alto. Penulis menganalisis gaya improvisasi Jacob Barritt dan Caleb Course sangat jelas, tetapi dalam pengembangan

improvisasinya sudah mengarah ke jazz modren sehingga penulis bisa menambah wawasan dalam teknik improvisasi (Martin,2013: 06:16).



Gambar 2.4.5 *Governor's School for the Arts*  
(Sumber [https://www.youtube.com/watch?v=vj\\_EKgwnbf0](https://www.youtube.com/watch?v=vj_EKgwnbf0))

### BAB III

#### KONSEP PENYAJIAN REPERTOAR

##### 3.1 *Breakfast In Dallas* karya Gernot Dechret

Gernot Dechret adalah seorang saxophonist tenor dan komposer dari *Manhattan School of Music* dan tinggal di Kota New York. Dechret membuat karya blues 12 bar dengan genre jazz

funky dengan judul *Breakfast in Dallas* dengan tempo *allegro* atau cepat (Frankfurt 2007:1). Dalam lagu ini penulis tertarik dengan pola tema sederhana yang mudah untuk diingat tetapi mempunyai kesulitan yang rumit pada bagian improvisasi yang cepat dan tepat dengan menggunakan minor blues pentatonik dengan notasi 1/32. Konsep penyajiannya penulis membawa lagu dengan format band, dan menambahkan variasi dan improvisasi saxophone dan gitar, dimana saxophone dan gitar saling respon saat improvisasi. Penulis harus benar-benar memahami progresi akord dan membawakan improvisasi sebagian dari partiturnya dan diiringi oleh band.

### **3.2 *Blues For Alice* Karya Charlie Parker**

*Blues for Alice* adalah karya Charlie Parker pada tahun 1951, yang bergenre swing jazz bebop dimana tempo nya sangat cepat. Lagu ini adalah variasi dari blues 12 bar yang menggunakan progresi harmoni, sehingga dalam improvisasi harus berhati-hati mengikuti akordnya. Dalam penyajiannya ditampilkan solo saxophone dengan iringan band yang menggunakan variasi sebagian improvisasi oleh Charlie Parker, dan sebagian solo saxophone oleh penulis dan masing-masing pengiring. Dalam lagu ini penulis memainkan dengan tempo lambat dan beberapa bagian improvisasi pada pengiring/band. Pada awal lagu penulis memainkan dua kali putaran bagian tema A ( didalamnya terdiri dari A<sup>1</sup>, A<sup>2</sup>, dan A<sup>3</sup>). Selanjutnya, improvisasi oleh penulis dengan dua kali putaran dengan bagian akord bagian tema A ( didalamnya terdiri dari A<sup>1</sup>, A<sup>2</sup>, dan A<sup>3</sup>), dan secara bergantian dari gitar, piano, bass, drum dan balik ke improvisasi penulis juga dua kali putaran tema dan kembali ke tema awal sebagai penutup lagu. Dengan itu penulis harus lebih menguasai setiap akord dalam satu birama agar dalam improvisasi terdengar harmonis (Jamey, 2010 : 1).



### **3.3 *E.G Blues* karya Mezzoforte**

Fusion jazz Mezzoforte band adalah band yang terkenal di Islandia. Kelompok ini dibentuk pada tahun 1977 di sebuah sekolah tinggi di Reykjavik oleh Fridrik Karlsson pada gitar, Eythór Gunnarsson pada keyboard, Jóhann Ásmundsson pada bass, dan Gunnlaugur Briem pada drum. Mezzoforte telah dianggap sebagai band fusion paling penting di eropa. Pada tahun 2012, band ini merayakan ulang tahun ke 35 dan masih terkenal dengan album ''*ISLANDS*''.

Pada tahun 1996 Eythor Gunnarsson, Johann Asmundsson dan Gulli Briem menambahkan anggota band ini dengan saksofonis Oskar Gudjonsson, pada tahun 2006 dengan gitaris Bruno Müller dan pemain terompet Sebastian Studnitzky menjadi warna musik yang baru (Alte, 2005: 11).

Dalam karya-karya Mezzoforte sangat terkenal di antaranya *Four Corners*, *E.G Blues*, *Rollers Coaster*. Dalam memainkan Lagu E.G Blues, mempunyai tingkat kesulitan yang rumit pada temanya. Bagian tersulit lainnya terletak pada improvisasi yang cepat dengan menggunakan modus kromatis dan *half diminished*. Dalam menyajikan lagu ini, penulis memainkan dengan tempo cepat. Pada bagian improvisasi penulis memainkan lagu ini hampir sama dengan format lagu *Blues For Alice*.

### **3.4 *My love* Karya James Paul McCartney**

James Paul McCartney adalah seorang penyanyi dan komposer dan terkenal di seluruh dunia sebagai gitaris bass dan penyanyi untuk band rock The Beatles, yang secara luas dianggap sebagai kelompok yang paling populer dan berpengaruh dalam sejarah musik pop. McCartney telah diakui sebagai salah satu komposer dan artis paling sukses sepanjang masa. Lebih dari 2.200 seniman telah meliput lagu Beatles-nya "*Yesterday*", dan ''*My Love*'' menjadikannya salah

satu lagu terlaris dalam sejarah musik populer. Rilis Wings lagu "Mull of Kintyre" adalah salah satu single terlaris sepanjang masa di Inggris (Carmona, 2017:2).

Lagu My Love diaransemen ulang oleh saxophonis asal Kanada yaitu Warren Hill ke dalam karya saxophone alto in-Es. Pada lagu tersebut terdapat *altissimo* atau nada ekstra yang cukup sulit dimainkan pada bagian Reff. Pada lagu ini penulis memainkan sesuai dengan partitur lagu tersebut. Untuk itu penulis harus berhati-hati memainkan *altissimo* untuk mendapatkan *pitch* atau nada yang pas sehingga tersampaikan kepada pendengar.

### **3.5 Nunga Malala karya Tongam Sirait**

Tongam Sirait adalah seorang musisi Batak, sebagai musisi yang banyak menarik perhatian di kalangan anak-anak muda Batak, di desa maupun di kota yang merindukan hadirnya panutan baru. Dia memang mampu keluar dari konsep musik vokal trio, yang selama ini umum dikenal masyarakat luas. Karakter vokal solo dari Tongam Sirait dengan range interval yang luas namun tebal, menjadi cirinya yang unik, yang membedakannya dengan penyanyi- penyanyi Batak yang sangat menonjolkan vokal-vokal tinggi dan bersuara serak. Tongam bersuara bariton dengan artikulasinya yang sangat jelas dan lembut, namun ada kalanya Tongam bernyanyi tenor yang sangat tegas, seperti dalam lagu "*Come to Lake Toba*", "*Nommensen*", "*Malala*", dan "*Mengkel nama Au*".

Penulis menyajikan lagu *Malala* karya Tongam Sirait dengan aransemen ulang oleh penyaji dengan instrumen saxophone solo dengan bertempo *andante*. Penulis menambahkan improvisasi setelah memainkan tema lagu tersebut dengan format *full band*. Alasan lagu ini dibawa oleh penulis karena melodinya menyentuh hati penulis dan syairnya hampir semua

penonton mengetahuinya. Pada saat membawakan lagu ini penulis menambahkan improvisasi oleh gitar, sehingga pada bagian improvisasi penulis dengan pemain gitar secara bergantian. Dengan itu penulis harus lebih menguasai setiap melodi agar pesan dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada pendengar (Ringo, 2017:3).

### **3.6 *Sao Paulo* Karya David Benoit Oleh Vladimir Alekseyeb Big- Band**

David Benoit adalah seorang pianis jazz Amerika, komposer dan produser dari Los Angeles California. Benoit telah menciptakan lebih dari 25 album sejak tahun 1980, dan telah dinominasikan untuk tiga Grammy Awards. Dia juga direktur musik untuk Asia America Symphony Orchestra dan Asia America Youth Orchestra. Pada tahun Benoit menciptakan sebuah album yang dirilis pada tahun 1988, salah satunya lagu *Sao Paulo*. Album ini mencapai nomor 4 di Billboard Contemporary Jazz dan menerima nominasi Grammy 1989 untuk Jazz pertunjukan kontemporer terbaik (Scott, 2017:14).

*Sao Paulo* karya David Benoit diaransemen ulang oleh salah seorang komposer dari Australia yaitu Christophel Gordon dan dimainkan oleh Vladimir Alekseyeb Big- Band yang didirikan oleh Vladimir Tolkachev pada tahun 1985 dari para siswa di Novosibirsk State Conservatoire. Dengan aransemen enambahan improvisasi saxophone dan terompet (Raykcho, 2014:23). Dalam penyajian lagu ini penulis diiringi oleh Lapo Brass band. Pada saat penyajian lagu ini, penulis menurunkan tempo dari lagu aslinya. Ketertarikan penulis membawa lagu tersebut karena dalam lagu tersebut diutamakan perpaduan antara brass dengan band dan improvisasi penulis dengan brass band.

